

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN
DISTRIBUSI OBAT DI PUSKESMAS
(STUDI KASUS : APOTIK PUSKESMAS CIKAMPEK)**

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Strata 1,
Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan

oleh :

Bunga Tatar Sunda Abdillah
NRP : 11.304.137



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
DESEMBER 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Sarjana Program Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berita acara sidang, tugas akhir dari :

Nama : Bunga Tatar Sunda Abdillah
Nrp : 11.304.0137

Dengan judul :

**“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DISTRIBUSI OBAT
DI PUSKESMAS”**

(Studi Kasus : Apotik Puskesmas Cikampek)

Bandung, 23 November 2018

Menyetujui,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

(Ir. R. Djunaedy Sakam, MT)

(Ir. Comaluddin Tarsim, M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Tugas akhir ini adalah benar-benar asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Pasundan Bandung maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Tugas akhir ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim Dosen Pembimbing.
3. Tugas akhir ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim Dosen Pembimbing.
4. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan Tugas Akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah, serta disebutkan dalam Daftar Pustaka pada tugas akhir ini.
5. Kakas, perangkat lunak, dan alat bantu kerja lainnya yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya, bukan tanggung jawab Universitas Pasundan Bandung.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Laporan Tugas Akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiasi dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang saya sandang sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Pasundan, serta perundang-undangan lainnya.

Bandung, 26 November 2018

Yang membuat pernyataan,

Materai 6000,-

(**Bunga Tatar Sunda Abdillah**)

NRP.11.304.0137

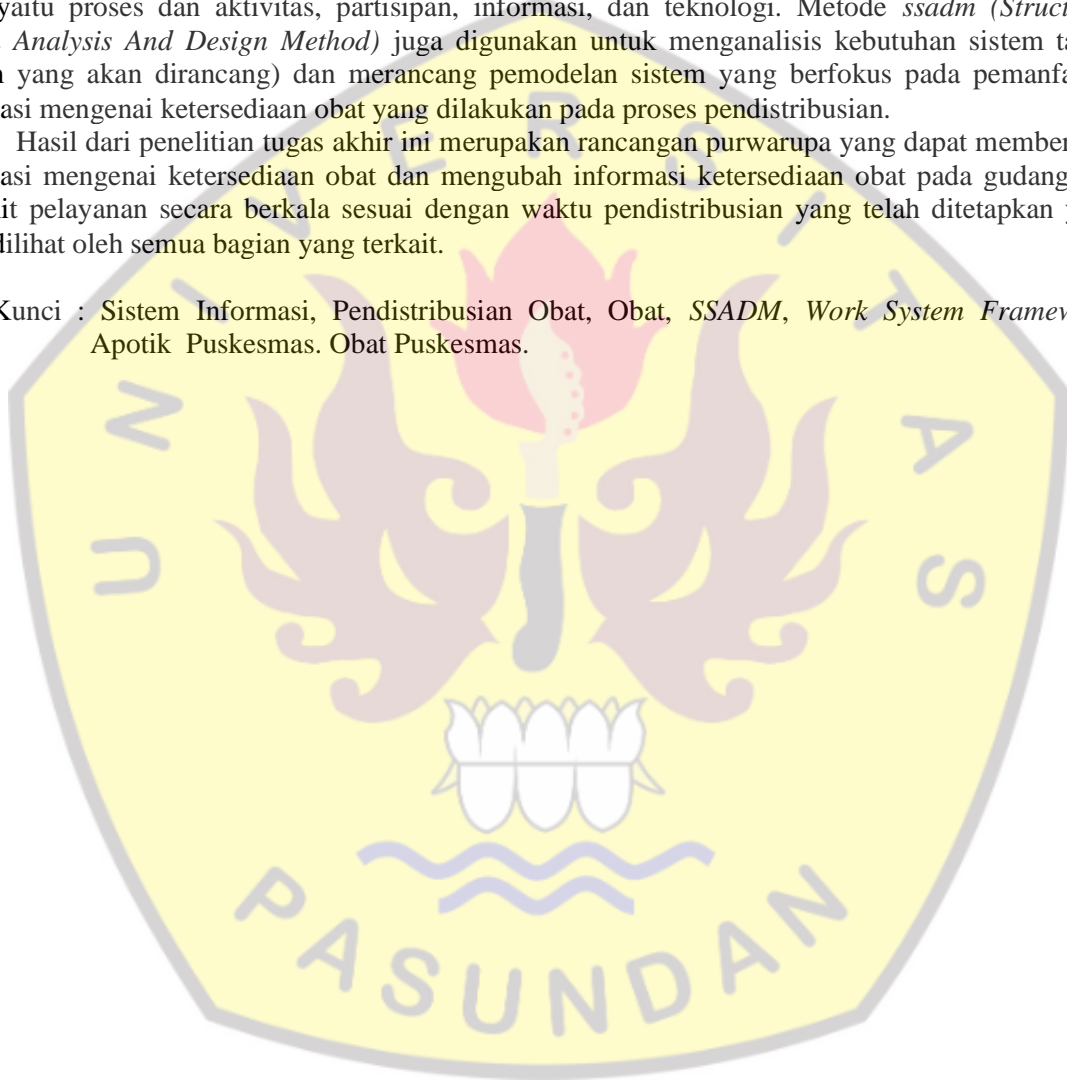
ABSTRAK

Proses pendistribusian obat merupakan salah satu proses utama dalam pengelolaan obat yang memiliki peran penting dalam mengelola ketersediaan obat. Dalam pelaksanaannya, proses pendistribusian obat membutuhkan informasi mengenai penerimaan, persediaan, dan pengeluaran obat antara pihak pengirim dan pihak penerima, dimana informasi tersebut dapat dirubah secara berkala sesuai dengan masuk dan keluarnya obat. Oleh karena itu Gudang Puskesmas Cikampek yang memiliki tugas untuk melakukan pendistribusian obat ke sub unit pelayanan sebaiknya dapat memenuhi kebutuhan dalam mengelola informasi pada proses pendistribusian obat.

Penelitian tugas akhir ini dilakukan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi. Pengelolaan Distribusi Obat Ke Sub Unit pelayanan di Apotik Puskesmas Cikampek. Analisis sistem yang sedang berjalan menggunakan metode *work system framework* yang mengacu pada 5 elemen dasar yaitu proses dan aktivitas, partisipan, informasi, dan teknologi. Metode *ssadm* (*Structured System Analysis And Design Method*) juga digunakan untuk menganalisis kebutuhan sistem target (sistem yang akan dirancang) dan merancang pemodelan sistem yang berfokus pada pemanfaatan informasi mengenai ketersediaan obat yang dilakukan pada proses pendistribusian.

Hasil dari penelitian tugas akhir ini merupakan rancangan purwarupa yang dapat memberikan informasi mengenai ketersediaan obat dan mengubah informasi ketersediaan obat pada gudang dan sub unit pelayanan secara berkala sesuai dengan waktu pendistribusian yang telah ditetapkan yang dapat dilihat oleh semua bagian yang terkait.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendistribusian Obat, Obat, *SSADM*, *Work System Framework*, Apotik Puskesmas. Obat Puskesmas.



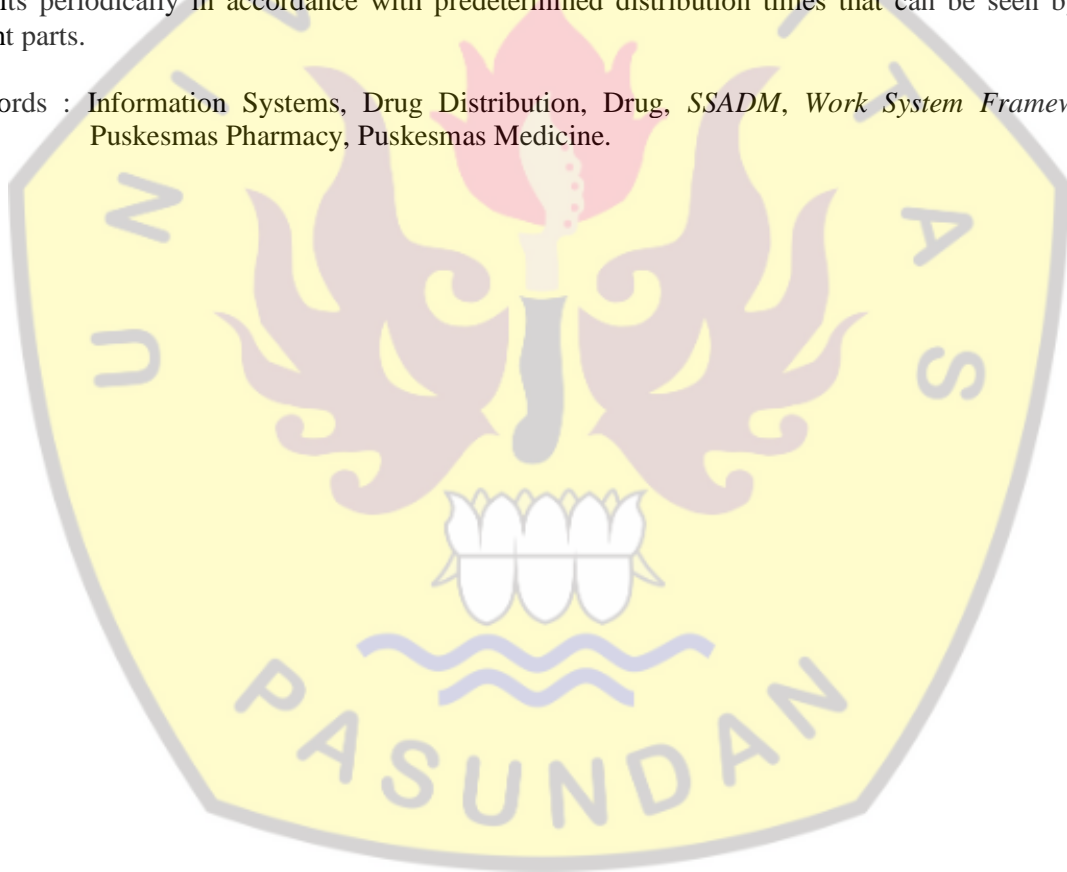
ABSTRACT

The drug distribution process is one of the main process in drug management which has an important role in managing drug availability. In the implementation of the drug distribution process requires information about acceptance, inventory, and expenditure of drugs between the sender and the receiver, where the information can be changed periodically in accordance with the entry and discharge of the drug. Therefore warehouse of Puskesmas Cikampek who has the task of distributing drugs to the sub-unit of service should be able to fulfill the needs in managing information in the process of drug distribution.

This final assignment research was conducted to analyze and design information systems for drug distribution management to sub-units of services in the Puskesmas Cikampek Dispensary. System analysis that is running using the work system framework method that refers to 5 basic elements consist of process and activities, participants, information and technologies. SSADM (Structured System Analysis And Design Method) is also used to analyze the needs of the target system (system to be designed) and designing system modelling that focuses on utilizing information about the availability of drugs carried out in the distribution process.

The result of this final project are prototype design which can provide information about the availability of drugs, and change information on the availability of drugs in warehouses and service sub-units periodically in accordance with predetermined distribution times that can be seen by all relevant parts.

Keywords : Information Systems, Drug Distribution, Drug, SSADM, Work System Framework, Puskesmas Pharmacy, Puskesmas Medicine.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR ISTILAH.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SIMBOL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-3
1.3 Tujuan Tugas Akhir	1-4
1.4 Lingkup Tugas Akhir.....	1-4
1.5 Metodologi Tugas Akhir.....	1-5
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	1-6
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Perancangan Sistem Informasi	2-1
2.1.1 Konsep Umum Sistem.....	2-1
2.1.2 Konsep Umum Informasi	2-2
2.1.3 Konsep Umum Sistem Informasi	2-2
2.1.4 Konsep Umum Perancangan Sistem Informasi	2-3
2.2 Pengelolaan Distribusi Obat.....	2-3
2.2.1 Konsep Umum Distribusi.....	2-3
2.2.2 Konsep Umum Obat.....	2-4
2.2.3 Konsep Umum Pengelolaan Obat di Puskesmas	2-4
2.2.4 Konsep Umum Pengelolaan Distribusi Obat di Puskesmas	2-5
2.3 Flow Map (Bagan Alir).....	2-5
2.4 SSADM (Structured Systems Analysis And Design Method).....	2-6
2.5 Work System Framework (Kerangka kerja Sistem)	2-9
2.6 Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)	2-10
2.7 Gudang Puskesmas	2-11
2.8 Data Flow Diagram (DFD)	2-11

2.9 Diagram Konteks	2-13
2.10 Sistem Informasi dan Organisasi.....	2-14
2.11 Metode penelitian.....	2-14
2.12 Penelitian Terdahulu	2-14
BAB 3 SKEMA PENELITIAN	
3.1 Kerangka Tugas Akhir	3-1
3.2 Analisis Masalah Dan Manfaat Tugas Akhir	3-2
3.3 Profile Organisasi.....	3-5
3.3.1 Visi dan Misi.....	3-5
3.3.2 Struktur Organisasi	3-6
3.3.3 Alamat dan Kontak	3-8
3.4 Wawancara	3-8
BAB 4 PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI	
4.1 Identifikasi Current System (sistem yang sedang berjalan saat ini).....	4-1
4.1.1 Proses Bisnis	4-1
4.1.2 Alur Kerja	4-2
4.1.3 Prosedur Kerja	4-5
4.1.4 Dokumen.....	4-6
4.2 Identifikasi Hierarki Proses Current System	4-11
4.3 Analisis Current System dengan SSADM.....	4-12
4.3.1 Identifikasi ruang lingkup sistem	4-13
4.3.2 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD).....	4-14
4.3.3 Sistem Objektif	4-20
4.3.4 Requirement Specification	4-21
4.4 Analisis komponen – komponen sistem kerja (<i>work system framework</i>)	4-25
4.4.1 Analisis Proses dan Aktivitas	4-25
4.4.2 Analisis Partisipan.....	4-27
4.4.3 Analisis Informasi	4-28
4.4.4 Analisis Teknologi	4-29
4.5 Hasil Analisis	4-29
4.6 Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat.....	4-30
4.6.1 Judul Sistem	4-30
4.6.2 Definisi Sistem.....	4-30
4.6.3 Produk Sistem Informasi.....	4-31
4.7 Gambaran Model Required dari sistem yang akan dirancang	4-31
4.7.1 Hierarki Sistem Target	4-31
4.7.2 <i>Data Flow Diagram</i> (DFD) <i>Required</i>	4-35

4.7.3 <i>Input/Output Description</i>	4-43
4.8 Develop Required Data Model.....	4-44
4.8.1 Penetapan <i>Logical Data Structure</i>	4-44
4.8.2 <i>Entity Description</i>	4-46
4.9 Drive System Function.....	4-47
4.9.1 <i>Function Classification</i>	4-47
4.9.2 <i>Function and Event Description</i>	4-47
4.9.3 <i>User Role and Function Matrix</i>	4-48
4.9.4 <i>Function's Critical Dialogue</i>	4-48
4.9.5 <i>I/O Structure Dialogue</i>	4-49
4.9.6 <i>Event And Entity Matrix</i>	4-50
4.9.7 <i>Entity Life History</i>	4-51
4.9.8 <i>Prototype Pathway</i>	4-51
4.8.9 <i>Screenshoot Purwarupa</i>	4-52
BAB 5	
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran	5-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan tugas akhir, lingkup tugas akhir, metodologi tugas akhir, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan dalam pembangunan nasional, sebagaimana tercantum dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu terwujudnya pemerataan kesehatan yang merupakan hak asasi setiap manusia. Salah satu upaya untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal yaitu dengan membangun sarana kesehatan yang dapat memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat secara merata seperti rumah sakit, puskesmas, dan penyedia layanan kesehatan lainnya.

Mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Kesehatan NO 30 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas menyatakan bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk Puskesmas. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. [MBO14]

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas salah satunya yaitu kegiatan Pengelolaan Obat terdiri dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Pembahasan tugas akhir penulis adalah salah satu proses dalam kegiatan pengelolaan obat, yaitu distribusi.

Mengacu pada lampiran Peraturan Menteri Kesehatan NO 30 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas menyatakan bahwa pendistribusian obat merupakan salah satu proses dalam kegiatan pengelolaan obat yang melakukan pemakaian dan penyerahan obat secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan sub unit puskesmas dan jaringannya, tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan obat sub unit pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dengan jenis, mutu, jumlah dan waktu yang tepat. Maka pendistribusian obat merupakan aspek yang penting dalam kegiatan pengelolaan obat. [MBO14]

Tempat yang dijadikan penelitian adalah Puskesmas Cikampek yang berlokasi di Kecamatan Cikampek, Karawang. Puskesmas Cikampek merupakan salah satu unit pelaksana teknis dinas kesehatan di Kabupaten Karawang yang memiliki kewajiban dalam mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kecamatan Cikampek sehingga bisa meningkatkan indeks pembangunan

manusia. Pengelolaan distribusi obat di puskesmas Cikampek merupakan salah satu aspek penting pada puskesmas karena jika tidak dikelola secara efektif akan memberikan dampak negatif terhadap biaya operasional puskesmas, sedangkan ketersediaan obat menjadi tuntutan pelayanan kesehatan. Maka pengelolaan distribusi yang efektif sangat menentukan keberhasilan pengelolaan suatu puskesmas secara keseluruhan.

Kegiatan pengelolaan distribusi obat yang saat ini sedang berjalan di puskesmas Cikampek yaitu setiap 3 bulan sekali bagian apotik dipuskesmas meminta stok obat ke Gudang Farmasi Kabupaten Karawang dengan menyertakan *lplpo* (Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) yang sebelumnya telah disetujui oleh Kepala Puskesmas, setelah menerima obat dari *gfk* (Gudang Farmasi Kabupaten) selanjutnya pihak puskesmas memeriksa kelayakan obat yang diterima seperti tanggal kadaluarsa obat dan menyesuaikan data obat yang diterima dengan permintaan obat pada *lplpo*. Jika obat tidak sesuai dengan yang diminta seperti jumlah obat, hal itu disebabkan persediaan obat di *gfk* tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan dari puskesmas. Puskesmas dapat meminta kembali obat pada *gfk* sebelum 3 bulan jika terjadi keadaan yang tidak terduga seperti kunjungan pasien yang terlalu banyak dalam satu waktu atau kegiatan yang diselenggarakan oleh puskesmas yang mengakibatkan persediaan obat habis sebelum waktunya. Dan jika obat sesuai dengan permintaan maka pihak puskesmas akan mencatatnya dalam kartu stok obat dan didalam keterangan penerimaan obat pada *lplpo*.

Obat yang telah diperiksa akan disalurkan pada setiap sub unit pelayanan dalam jangka waktu satu bulan sekali. Sebelum melakukan pendistribusian, sub unit pelayanan memberikan *lplpo* ke bagian gudang yang telah disetujui oleh kepala sub unit masing-masing. Obat yang didistribusikan sebelumnya telah dilakukan pertimbangan oleh kepala gudang dengan mempertimbangkan jumlah permintaan obat, jumlah dan jenis obat yang sebelumnya lebih sering dikeluarkan dengan persediaan obat di gudang. Sub unit akan menerima bukti penerimaan dari gudang berupa dokumen bukti mutasi barang bahwa obat telah diterima oleh sub unit, bukti penerimaan berupa tulisan tangan dikarenakan gudang puskesmas Cikampek mengharuskan adanya data yang ditulis tangan, bukan hanya sekedar data yang diinput pada komputer. Setiap melakukan pendistribusian, untuk *lplpo* dari sub unit akan disimpan oleh gudang sebagai bukti laporan permintaan dan pemakaian obat yang sebelumnya telah dicatatat pengeluaran obatnya yang sesuai dengan waktu permintaan obat.

Obat yang telah didistribusikan dicatat dalam kartu stok obat gudang, masing-masing obat memiliki kartu stok sendiri dikarenakan dalam setiap bulannya satu obat yang dikeluarkan dapat lebih dari satu kali. Dengan membandingkan stok obat dari gudang dengan *lplpo* dari sub unit maka akan menjadi laporan bulanan gudang yang didalamnya berisi hasil rekap semua obat yang dipakai semua sub unit dalam satu bulan. Sub unit pelayanan memiliki kartu stok sendiri yaitu kartu stok yang berisi tentang pemakaian obat setiap harinya yang tidak termasuk lingkup tugas akhir, sedangkan gudang menerima kartu stok sub unit tersebut dalam bentuk *lplpo* sub unit yang telah direkap dalam satu bulan dari kartu stok milik sub unit.

Laporan bulanan gudang yaitu laporan pemakaian obat dalam satu bulan, sedangkan *lplpo* gudang yaitu laporan pengeluaran obat selama tiga bulan. *LPLPO* berfungsi untuk merekap pengeluaran obat sekaligus melakukan permintaan obat pada pihak terkait, perbedaan *lplpo* gudang dengan *lplpo* sub unit yaitu dari jangka waktu dan pihak yang menerimanya. Gudang membuatnya dalam 3 bulan sekali untuk meminta pada *gfk*, sedangkan sub unit membuatnya dalam 1 bulan sekali untuk meminta pada gudang.

Obat yang rusak akan dikembalikan pada *gfk* dengan mencantumkan keterangan penyebab kerusakan. Waktu pengembalian obat rusak dilakukan 3 bulan sekali bersamaan saat gudang meminta obat pada *gfk*. Pengelolaan distribusi dimulai dari meminta obat, menerima obat, mendistribusikan obat, membuat laporan bulanan, sampai membuat *lplpo* yang hampir keseluruhan prosesnya dilakukan oleh kepala gudang dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia di puskesmas Cikampek.

Kegiatan pengelolaan distribusi obat di puskesmas cikampek yang berjalan saat ini sudah cukup baik, namun terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya sumber daya manusia karna hanya terdapat satu apoteker yang merangkap juga sebagai kepala gudang yang mengurus segala kegiatan pendistribusian dan hanya dibantu oleh siswa-siswi yang sedang melakukan praktek kerja lapangan yang tidak memiliki banyak kewenangan dalam membantu proses pendistribusian. Juga terdapat beberapa informasi mengenai stok obat digudang dan pemakaian obat sub unit yang hanya dapat diketahui dalam kurun waktu satu bulan sekali yang menyebabkan adanya pengulangan proses permintaan untuk menghitung kebutuhan obat yang sesuai dengan permintaan sub unit dengan stok obat digudang dikarenakan masing-masing pihak tidak mengetahui informasi mengenai stok obat terbaru digudang dan pemakaian obat sub unit. Untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pengelolaan distribusi obat di puskesmas Cikampek maka diperlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah bagian gudang dan bagian yang terkait dalam melakukan kegiatan pengelolaan distribusi obat. Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengelolaan Distribusi Obat Di Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi yang dapat memudahkan bagian gudang dan bagian – bagian yang terkait dengan sistem dalam melakukan proses pengelolaan pendistribusian obat?.
2. Bagaimana agar bagian gudang dan bagian – bagian yang terkait dengan sistem dapat mengetahui informasi terbaru tentang stok obat sehingga dapat menunjang proses pengelolaan pendistribusian obat?.
3. Bagaimana agar bagian gudang dapat mengelola informasi stok obat yang masuk dan keluar sehingga dapat menunjang proses pengelolaan pendistribusian?.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat yang dapat mencatat, mengelola, mendistribusikan informasi mengenai ketersediaan obat digudang pada sub unit pelayanan yang dapat mempermudah pertukaran informasi agar sub unit dapat memperkirakan permintaan obat yang dibutuhkan sesuai dengan ketersediaan obat digudang sehingga mempermudah gudang dalam melakukan pendistribusian. Begitupun sebaliknya, sistem juga dirancang untuk mampu mengetahui pengeluaran obat dari subunit setiap minggunya agar mempermudah gudang dalam melakukan pendistribusian dibulan selanjutnya.

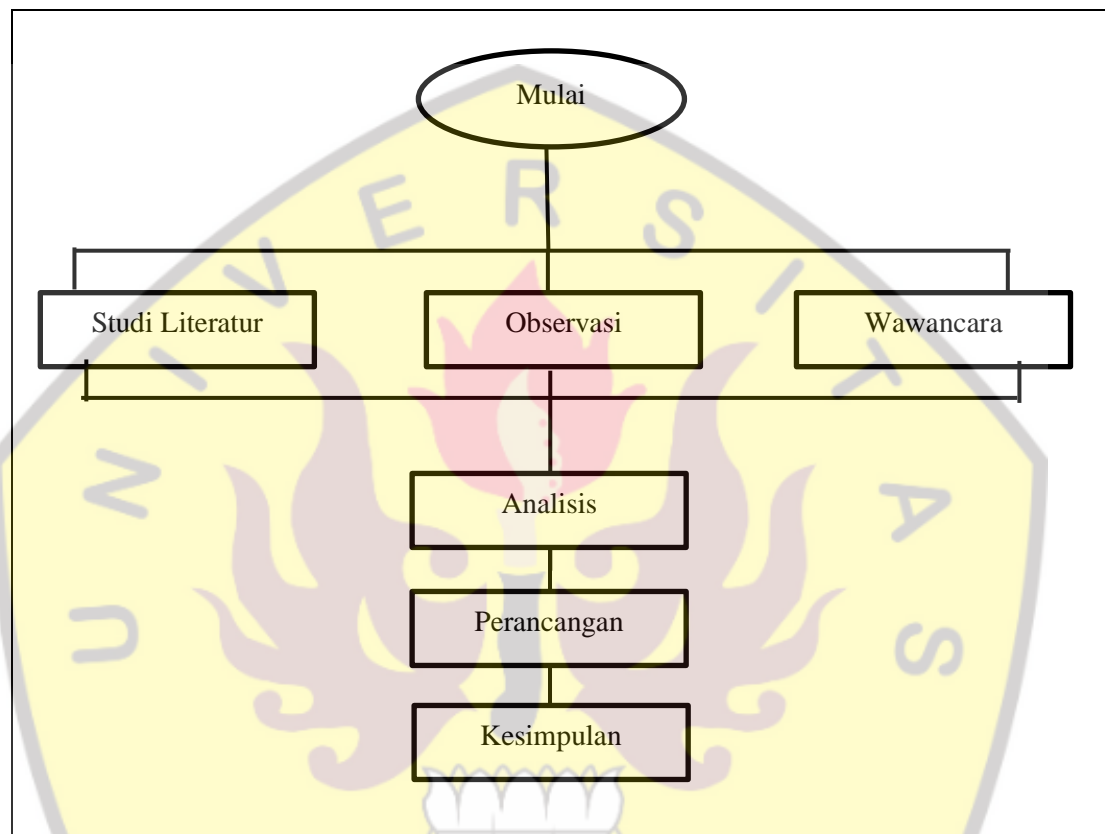
1.4 Lingkup Tugas Akhir

Lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengelolaan distribusi obat dipuskesmas cikampek, distribusi obat adalah salah satu proses yang ada pada pengelolaan obat.
2. Sistem informasi pengelolaan distribusi obat merupakan salah satu proses dalam pengelolaan obat. Terdapat beberapa proses yang berhubungan Sistem informasi pengelolaan distribusi obat dalam pengelolaan obat agar proses distribusi dapat berjalan seperti proses permintaan, penerimaan, penyimpanan, pengendalian, pencatatan dan pelaporan. Namun tidak semua proses berhubungan dengan proses distribusi seperti proses perencanaan kebutuhan, pemantauan dan evaluasi yang tidak termasuk dalam lingkup tugas akhir ini.
3. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat berfokus pada kegiatan masuk dan keluarnya obat dimana persediaan obat menjadi faktor utamanya.
4. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat hanya mencakup sampai proses pelaporan, dimana jika ada obat yang rusak, hilang (dicuri) setelah masa pendistribusian selama 3 bulan akan dicatat dan dikembalikan pada *gfk* disertai keterangan kerusakannya. Sistem tidak menangani penanganan obat yang dikembalikan seperti obat yang rusak nantinya akan dibakar atau dijual adalah kewenangan dari *gfk*.
5. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat tidak menangani obat yang telah disalurkan dan diterima oleh sub unit seperti pemakaian obat yang dilakukan oleh sub unit, dan obat yang rusak pada sub unit setelah diterimanya obat maka obat yang rusak, hilang (dicuri) merupakan tanggungjawab dari sub unit. Namun gudang menerima pengembalian obat dari sub unit jika adanya obat yang berlebih atau sisa obat dari hasil pemakaian, dimana obat yang dikembalikan akan dimasukkan kedalam laporan kerusakan. Hal ini dilakukan agar obat yang masuk dan keluar memiliki masa kadaluarsa obat yang selaras.
6. Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Distribusi Obat menerima tidak menangani jenis pembayaran obat dalam bentuk apapun, untuk kunjungan pasien yang menggunakan resep dikategorikan berdasarkan jumlah kunjungan resep gratis, bayar, bpjs, karawang sehat, dan resep yang di rekomendasikan dari sub unit.

7. Tahapan analisis sistem yang sedang berjalan pada penelitian tugas akhir ini menggunakan *work system framework*.
8. Tahapan analisis dan perancangan sistem informasi pada penelitian tugas akhir ini hanya mencakup sampai tahapan ke-3 di *SSADM* yaitu tahap mendefinisikan kebutuhan sistem yang didalamnya sudah termasuk pembuatan purwarupa.

1.5 Metodologi Tugas Akhir



Ga

mbar 1. 1 Metodologi Tugas Akhir

Keterangan :

1. Pengumpulan data dan informasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu :
 - a. Studi Literatur yaitu dengan membaca buku-buku referensi, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan topik tugas akhir.
 - b. Observasi yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung di lokasi penelitian.
 - c. Wawancara yaitu pengambilan data melalui pertanyaan langsung yang diajukan secara lisan kepada narasumber terkait.
2. Langkah – langkah pengerjaan terdiri dari beberapa tahap yaitu :
 - a. Menganalisis sistem yang sedang terjadi ditempat studi kasus tugas akhir guna mendapatkan gambaran dalam menentukan kebutuhan spesifikasi sistem yang akan dirancang.

- b. Merancang sistem target yang digambarkan melalui alur proses, alur dokumen, diagram alur data, dan rancangan purwarupa.
3. Kesimpulan dalam pengerjaan tugas akhir membahas mengenai hasil akhir dari rancangan dan usulan yang mungkin dapat membantu sistem sebelumnya dalam mengolah informasi secara efektif.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Laporan tugas akhir ini terdiri dari beberapa bab mengenai ringkasan dari tugas akhir secara umum. Dimana dari setiap bab tersebut masing – masing dijelaskan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Tugas Akhir, Lingkup Tugas Akhir, Metodologi Tugas Akhir, Sistematika Penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang definisi-definisi, teori-teori yang diperlukan sebagai alat untuk menganalisis kejadian dan situasi yang di teliti di instansi.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai skema penelitian yang menjelaskan tahapan analisis serta metode-metode yang digunakan pada studi kasus tugas akhir.

BAB 4 PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI

Bab ini membahas mengenai analisis yang dilakukan dan perancangan yang akan dibangun dari hasil analisis sesuai dengan tujuan dari topik tugas akhir.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran yang diambil dari topik yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- [ALT10] Alter, Steven., "Viewing Systems as Services: A Fresh Approach in the IS Field", Communications of the Association for Information Systems, Volume 26, Nomor 11, Maret 2010.
- [ALT13] Alter, Steven., "Work System Theory: Overview of Core Concepts, Extensions, and Challenges for the Future", Journal Of The Association For Information System (JAIS), Volume 14, Nomor (Issue 2) pp. 72-121, Februari 2013.
- [ATH11] Athijah, Umi dan Wijaya, I Nyoman dan Soemiati dan Faturrohman, Azza dan Sulistyarini, Arie dan Nugraheni, Gesnita dan Setiawan, Catur Dian dan Rofiah dan Rahmah, Lidya., "Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur Dan Pusat", Jurnal Farmasi Indonesia, Volume 05, Nomor 04, Juli 2011.
- [AZI08] Aziz, Abdul., "Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro", Graha Ilmu, Yogyakarta, 2008.
- [BAG18] Bagir, M Haidar dan Putro, Bramantiyo Eko., "Analisis Perancangan Sistem Informasi Pergudangan di CV. Karya Nugraha", Jurnal Media Teknik & Sistem Industri, Volume 02, Nomor 01 Hal 20-29, Mei 2018.
- [DAR11] Darmadi, Hamid., "Metode Penelitian Pendidikan", Alfabeta, Bandung, 2011.
- [FEL13] Felayatie, Annisa., "Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Tanjung Brebes", Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, 2013.
- [GOO95] Goodland, Mike and Slater, Caroline., "SSADM Version 4 : A Practical Approach", McGraw-Hill, London, 1995.
- [HAR01] Hartono. M, Jogiyanto., "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2001.
- [HAR10] Hartono. M, Jogiyanto., "Analisis dan Desain Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2010.
- [JOG89] Jogiyanto., "Analisis dan Desain (Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktik Aplikasi Bisnis)", Andi, Yogyakarta, 1989.
- [NAS14] Nasir, Jamal Abdul., "Sistem Informasi Pengelolaan Obat Di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan", Universitas Diponegoro, Semarang, 2014.
- [PEN18] Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian, "Perancangan", diakses : Mei 2018, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/perancangan>, April 2018.
- [PEN18] Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Kementerian, "Pengelolaan", diakses : Juni 2018, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>, April 2018.
- [KES06] Kesehatan, Departemen RI., "Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas", Direktorat Bina Farmasi Komunitas Dan Klinik, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, November 2006.

- [KES07] Kesehatan, Departemen RI., "Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas", Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2007.
- [MBO13] Mboi, Nafsiah., "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 312", SK IX, Nomor 312, September 2013.
- [MBO14] Mboi, Nafsiah., "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30", Nomor 30, Juni 2014.
- [MUJ13] Mujilan, Agustinus., "Analisis dan Perancangan Sistem Perspektif Kompetensi Akuntansi", Handbook Mujilan, Edisi 1, 2013.
- [SAP15] Saputro, Yosep Eko Nugroho., "Sistem Informasi Pengolahan Data Obat Di Puskesmas Kalasan", Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer AMIKOM, Yogyakarta, 2015.
- [SIA12] Siahaan, Daniel., "Analisis Kebutuhan Dalam Rekayasa Perangkat Lunak", Andi, Yogyakarta, 2012.
- [SUN14] Sunyoto, Danang., "Sistem Informasi Manajemen (Perspektif Organisasi)", CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014.
- [SUS13] Susanto, Azhar., "Sistem Informasi Akuntansi : Struktur – Pengendalian - Resiko - pengembangan", Lingga Jaya, Bandung, 2013.
- [SUT12] Sutabri, Tata., "Analisis Sistem Informasi", Andi, Yogyakarta, 2013.
- [WES07] Weske, Mathias., "Business Process Management : Concepts, Languages, Architectures", Springer, Berlin Heidelberg, 2007.
- [YUS18] Yusuf, "Pengertian Distribusi, Saluran, Fungsi, Kegiatan dan Contohnya", diakses : Mei 2018, <http://jurnalmanajemen.com/distribusi/>, April 2018.
- [ZEE13] Zeenot, Stephen., "Pengelolaan & Penggunaan Obat Wajib Apotek", D-MEDIKA, Yogyakarta, 2013.